

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zaman sekarang perlu kita ketahui bahwasanya dakwah itu ialah merupakan hal yang tidak lepas dari umat islam. Pada era modern seperti saat ini saja perlu kita ketahui bahwasanya dakwah bisa datang dari mana saja seperti dimanapun kita berada. Melakukan dakwah sudah merupakan suatu keharusan bagi kita umat islam dimuka bumi ini. Akhlak terpuji yang sering kita dapati dilingkungan sekitar juga termasuk dalam dakwah. Dakwah diartikan sebagai panggilan, seruan, atau ajakan, namun dakwah asal nya dari kata bahasa arab yaitu do'a doa yad'u yad'u.¹

Dalam bukunya "Ilmu Dakwah" edisi revisi, Moh. Ali Aziz menguraikan dakwah sebagai sebuah proses yang dinamis dan berkesinambungan dalam meningkatkan kualitas keimanan umat Muslim. Proses ini tidak terjadi secara instan, melainkan berlangsung secara bertahap dan terus-menerus, melibatkan peningkatan pemahaman, kesadaran, serta pengamalan ajaran agama Islam. Syariat Islam memegang peranan penting sebagai pedoman utama dalam setiap aktivitas dakwah. Hal ini menjamin keselarasan antara pesan dan metode dakwah dengan nilai-nilai yang

¹ Dr. Iskandar S. A. G. M.Sos. I, *Metode Penelitian Dakwah* (Qiara Media, 2022).

terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis, mencegah terjadinya penyimpangan atau pertentangan. Pelaksanaan dakwah melibatkan berbagai unsur yang saling berkaitan dan memiliki peran penting dalam mencapai tujuannya. Dai, sebagai penyampai pesan dakwah, memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan materi dakwah secara efektif dan menarik. Materi dakwah itu sendiri haruslah relevan dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat sasaran. Pemilihan metode dakwah yang tepat dan sesuai dengan karakteristik mad'u (sasaran dakwah) sangatlah penting agar pesan dakwah dapat diterima dengan baik. Penggunaan beragam media dakwah juga dapat meningkatkan jangkauan dan efektivitas penyampaian pesan. Mad'u, sebagai penerima pesan dakwah, memiliki peran aktif dalam proses penerimaan, pemahaman, dan pengamalan pesan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Melalui dakwah yang berlandaskan syariat Islam, diharapkan kualitas keimanan umat Muslim dapat terus meningkat, sehingga tercipta masyarakat yang lebih baik dan bertakwa.²

Sebagaimana yang telah disampaikan dalam firman Allah SWT.

Didalam Al-Qur'an Surah An- Nahl /16:125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk”.³

² Dadang Muliawan dan Irham Ramadani, “Pesan Dakwah Dalam Program Acara Muslim Traveler Net Tv,” *komunikasi dan penyiaran islam*, 2020, 70.

³ <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/16?from=123&to=128> diakses pada tanggal 1 des 2023

Ketika berdakwah kita dianjurkan untuk menyampaikan pesan yang tertuang dalam dakwah tersebut dengan baik dan juga benar. Serta mudah dipahami, dilihat, dan didengar oleh mad'u (sasaran yang didakwahi). Sehingga dengan itu dalam mempraktikkannya tidak salah.

Di era globalisasi pada saat ini perkembangan internet sangat pesat, dan itu dapat kita lihat dari penggunaan *gadget* setiap tahunnya meningkatnya jumlah penggunaan layanan internet setiap tahunnya.⁴ Dalam penyampaian dakwah sekarangpun diperlukan media dalam penyampaiannya, karna media pada saat ini lebih berperan penting dalam penyebaran dakwah apa yang telah dikatakan di atas bahwasannya di era globalisasi setiap tahunnya semakin pesat penggunaan gadget sehingga media dakwah bisa diakses oleh siapa saja dan dimana saja. Maka dari itu penyebaran dakwah di media online pun harus kreatif dan efektif dalam sehingga mampu memberikan efek yang sesuai dengan apa yang disampaikan.⁵

Di era digital saat ini, platform media sosial seperti Youtube telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat. Dengan jumlah pengguna Youtube yang mencapai 2,51 miliar di seluruh dunia pada Januari 2023, dan Indonesia menempati peringkat keempat dengan 139 juta pengguna, potensi Youtube sebagai sarana dakwah Islam sangatlah besar. Youtube, sebagai platform berbagi video yang populer, memungkinkan umat Islam untuk

⁴ Fransiska timoria samosir dan et al, "The Effectiveness Of Youtube As Sosial And Political Sciences," *University Of Bengkulu.*, 2018, 82.

⁵ MA Dr JASAFAT, *Konvergensi Media Dakwah* (Ar-Raniry Press, 2020).

menyebarkan pesan-pesan agama secara luas dan efektif. Konten dakwah yang beragam, mulai dari ceramah, kajian, hingga animasi Islami, dapat diakses oleh jutaan pengguna Youtube di seluruh dunia. Melalui Youtube, elemen-elemen Islam seperti nilai-nilai moral, sejarah, dan ajaran agama dapat dipublikasikan secara menarik dan mudah dipahami. Penggunaan teknologi informasi dalam dakwah ini dapat menjangkau berbagai kalangan, termasuk generasi muda yang lebih akrab dengan media digital. Dengan memanfaatkan Youtube sebagai platform dakwah, umat Islam dapat secara aktif menyebarluaskan nilai-nilai kebaikan dan kebenaran agama Islam kepada khalayak luas. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang Islam, sekaligus memperkuat identitas umat Islam dalam menghadapi tantangan globalisasi.

Dengan adanya youtube, maka memberikan kemudahan bagi kita sebagai umat Islam yang hidup di zaman teknologi seperti ini dengan menggunakan gadget saja sudah bisa menyebarluaskan serta mendengarkan dan menggali lebih dalam mengenai ilmu pengetahuan.

Khazanah Trans7 Official, sebagai saluran yang berfokus pada konten Islami, memiliki peran krusial dalam menyediakan ruang bagi pemirsa untuk belajar dan merenungkan nilai-nilai keagamaan. Salah satu program unggulannya, Cahaya Pagi, yang tayang setiap Senin hingga Jumat pukul 04.30 WIB, menjadi wadah penyampaian pesan dakwah yang relevan dan mudah dipahami. Setiap episodenya, Cahaya Pagi menyajikan tema-tema yang beragam dan aktual, disesuaikan dengan kebutuhan dan minat pemirsa. Pesan

dakwah dalam program Cahaya Pagi disusun dengan cermat agar mudah dipahami oleh berbagai kalangan usia. Pendekatan komunikatif dan bahasa yang sederhana digunakan untuk menjembatani kesenjangan antara nilai-nilai agama dengan kehidupan sehari-hari. Program ini tidak hanya memberikan pemahaman tentang agama, tetapi juga menginspirasi dan memotivasi pemirsa untuk menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan mereka. Keberadaan Cahaya Pagi di Khazanah Trans7 Official menegaskan peran penting media dalam menyebarkan nilai-nilai kebaikan dan kebenaran agama. Dengan program-program berkualitas seperti ini, diharapkan akan lahir generasi Muslim yang berpengetahuan luas, berakhlak mulia, dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa.

Dalam episode yang tayang pada tanggal 10 Januari 2022 “Senang Silaturahmi, Perluas Rezeki dan Panjang Umur” Oleh Ustadzah Liza Azizah dan episode yang tayang 26 Januari 2022 “Pergaulanmu Menentukan Surgamu” Oleh Ustadzah Oki Setiana Dewi. Pada penelitian ini memfokuskan pada kedua episode tersebut yang mana telah dijelaskan pada episode “Senang Silaturahmi, Perluas Rezeki dan Panjang Umur” bahwasanya bersilaturahmi ini adalah suatu kewajiban bagi kita umat manusia dan suatu hal yang diperintahkan oleh Allah SWT bersilaturahmi dapat mempererat tali persaudaraan, dan pada episode “Pergaulanmu Menentukan Surgamu” Ustadzah Oki Setiana Dewi mengatakan bahwasannya hendaknya kita berhati-hati dalam bergaul, beliau juga menjelaskan bagaimana pergaulan pada

dasarnya bisa sangat mempengaruhi seseorang untuk mendekatkan ataupun menjauhkan diri kita dari Allah SWT.

Kedua tema yang diangkat dalam program Cahaya Pagi tersebut, yaitu pentingnya menjaga hubungan baik dengan sesama dan bijak dalam memilih pergaulan, saling berkaitan erat dan memiliki dampak signifikan dalam kehidupan seorang Muslim, baik di dunia maupun di akhirat. Pesan dakwah yang terkandung dalam episode ini mengajarkan kita untuk senantiasa menjalin silaturahmi yang baik dengan sesama, karena hubungan sosial yang harmonis merupakan salah satu kunci kebahagiaan dan kesuksesan hidup. Selain itu, kita juga diingatkan untuk berhati-hati dalam memilih teman dan lingkungan pergaulan, karena pergaulan yang buruk dapat menjerumuskan kita ke dalam perilaku yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Melalui kajian yang mendalam dan penyampaian yang mudah dipahami, Cahaya Pagi berhasil menyajikan pelajaran berharga bagi pemirsa. Episode ini tidak hanya memberikan pemahaman tentang pentingnya hubungan sosial dan pergaulan yang baik, tetapi juga memberikan motivasi dan inspirasi untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, Cahaya Pagi kembali membuktikan perannya sebagai program dakwah yang relevan dan bermanfaat bagi umat Islam. Melalui konten-konten berkualitas seperti ini, diharapkan dapat tercipta generasi Muslim yang lebih sadar akan pentingnya menjaga hubungan baik dengan sesama dan bijak dalam memilih pergaulan, sehingga dapat menjalani kehidupan yang lebih bermakna dan berkah, baik di dunia maupun di akhirat.

Berdasarkan penuturan yang telah dipaparkan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang : **ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM PROGRAM ACARA CAHAYA PAGI PADA CHANNEL YOUTUBE KHAZANAH TRANS7 OFFICIAL.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka peneliti telah menemukan rumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Apa pesan dakwah yang terkandung pada program acara Cahaya Pagi pada episode “ Senang Silaturahmi, perluas rezeki, dan panjang umur” ?
2. Apa pesan dakwah yang terkandung pada program acara Cahaya Pagi pada episode “ pergaulanmu menentukan syurgamu “ ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penulis melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk :

1. Mengetahui apa saja isi pesan dakwah yang terkandung dalam program acara Cahaya Pagi pada episode “ Senang Silaturahmi Perluas Rezeki, dan Panjang Umur”.
2. Mengetahui apa saja isi pesan dakwah yang terkandung dalam program acara Cahaya Pagi pada episode “Pergaulanmu Menentukan Syurgamu”.

D. Signifikansi Penelitian

Dengan tercapainya tujuan diatas, maka dengan itu diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik secara teoritis ataupun praktis, diantaranya adalah :

1. Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan dokumentasi ilmiah yang berharga, serta memberikan pemahaman teoritis mendalam tentang analisis pesan dakwah. Dengan demikian, penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya, terutama bagi para akademisi di bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI).

2. Praktis

Secara praktis, penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan dalam keilmuan Islam sehingga dapat mempraktekannya dalam kehidupan sehari hari bagi siapa saja yang membacanya.

E. Definisi Istilah

1. Analisis isi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), analisis adalah proses menguraikan suatu pokok persoalan menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, kemudian menelaah setiap bagian tersebut serta hubungan

antar bagian, dengan tujuan untuk mendapatkan pengertian yang akurat dan pemahaman yang mendalam tentang keseluruhan masalah.⁶

Analisis isi adalah salah satu metode utama dalam penelitian ilmu komunikasi yang digunakan untuk mempelajari konten media seperti radio, film, televisi, dan lainnya.⁷ Metode ini didefinisikan sebagai teknik penelitian ilmiah yang bertujuan untuk mengungkap karakteristik isi pesan dan menarik kesimpulan dari isi tersebut. Analisis ini bersifat mendalam, melibatkan penguraian dan penelaahan yang lebih rinci terhadap konten media yang diteliti.⁸

2. Pesan Dakwah

Dalam perspektif komunikasi, pesan dakwah dapat dianalogikan dengan konsep "*message*" atau pesan. Dalam khazanah literatur Arab, istilah "*maudhu' al-dakwah*" merujuk pada substansi atau isi pesan dakwah itu sendiri. Pesan dakwah merupakan inti dari setiap aktivitas dakwah, yakni ajaran kebaikan yang disampaikan oleh seorang dai, yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Pentingnya pesan dakwah tidak hanya terletak pada kontennya, tetapi juga pada cara penyampaiannya. Dai harus mampu menyampaikan pesan dengan metode yang tepat, sesuai dengan kondisi dan kebutuhan audiensnya. Dalam hal ini, komunikasi yang efektif menjadi kunci keberhasilan dakwah. Pesan yang disampaikan dengan baik akan lebih mudah diterima dan dipahami oleh masyarakat, sehingga tujuan

⁶ Departemen Pendidikan, *Nasional, Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hal. 58.

⁷ Eriyanto, *Analisis Isi*, (Jakarta: Prenadamedis Group: 2011), hal. 11

⁸ Krippendorff, K. (2018). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. SAGE Publications.

dakwah untuk menyebarkan nilai-nilai Islam dapat tercapai dengan lebih optimal.⁹

Adapun pesan dakwah yang diteliti pada Program Acara Cahaya Pagi Senang Silaturahmi, Perluas Rezeki dan Panjang Umur” dan “Pergaulanmu Menentukan Syurgamu” Pada Channel Youtube Khazanah Trans7 Official. Yang mencakup pada pesan dakwah aqidah, akhlak, dan syariah.

3. Youtube

Youtube, sebagai platform berbagi video terkemuka, menawarkan peluang signifikan untuk menyampaikan pesan dakwah secara efektif. Sebagai media berbagi (media sharing), Youtube memungkinkan pengguna yang telah terdaftar untuk mengunggah dan mengakses berbagai konten video, termasuk konten dakwah.¹⁰ Keunggulan YouTube dalam penyebaran pesan dakwah terletak pada kemampuannya untuk menyajikan konten yang menarik dan interaktif, serta fitur-fiturnya yang mendukung interaksi antara pembuat konten dan penonton. Dengan demikian, YouTube menjadi alat yang sangat efektif dalam mendistribusikan materi dakwah dan memperluas jangkauan dakwah di era digital ini.¹¹

Pada zaman sekarang saat ini banyak sekali orang menyebarkan dakwah melalui media youtube salah satu nya dalam *channel* youtube

⁹ Schultze, Q. J. (2000). *Communicating for Life: Christian Stewardship in Community and Media*. Grand Rapids, MI: Baker Academic, p. 78.

¹⁰ Fitria Dita, Siti Sumijaty, dan Encep Taufik Rahman, “Dakwah Kuliner,” Vol. 6, no. No 2 (2021): hal 149.

¹¹ Burgess, J., & Green, J. (2018). *YouTube: Online Video and Participatory Culture* (pp. 89-90). Polity Press.

Khazanah Trans7 Official. Channel ini berisikan arsip program program acara Islami di televisi Trans7 salah satunya program Acara Cahaya Pagi. Penelitian ini memfokuskan untuk mengetahui isi pesan dakwah yang terkandung dalam video yang berjudul “Senang Silaturahmi, Perluas Rezeki dan Panjang Umur” dan “Pergaulanmu Menentukan Syurgamu”.

F. Penelitian Terdahulu

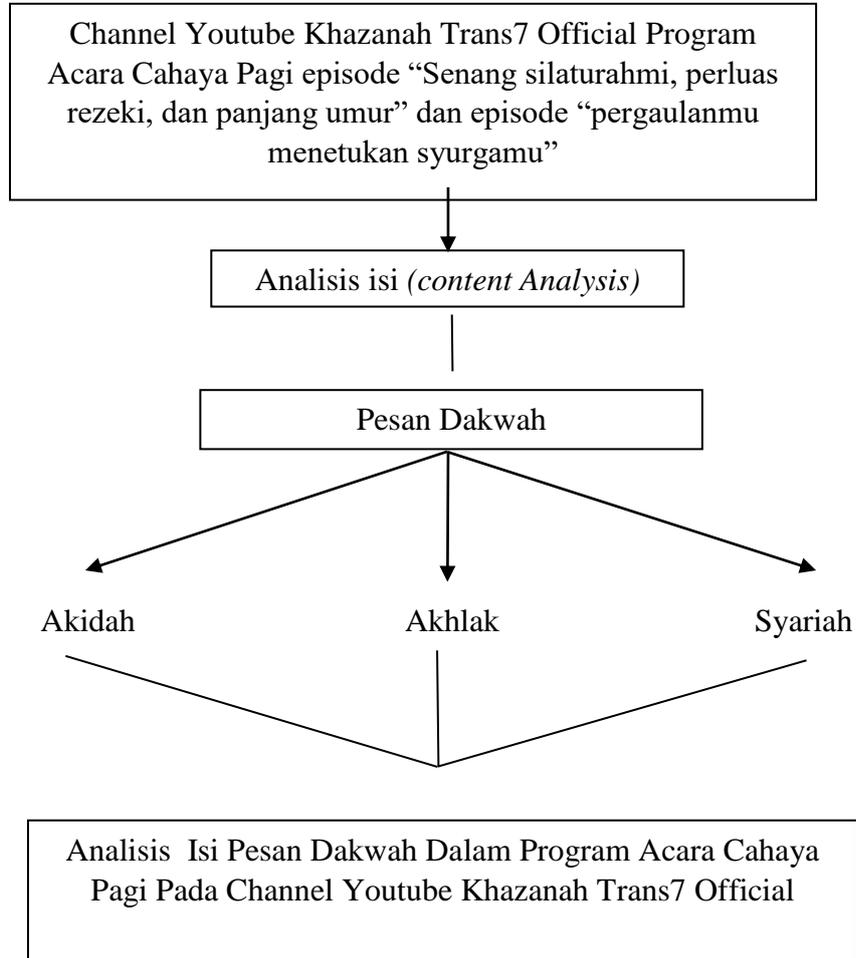
Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Analisis pesan dakwah dalam podcast Deddy Corbuzier dengan habib husein ja'far “Buka Hijab Kita Sikat!! – Habib tersesat ke podcast” oleh Fitriatul Awaliyyah, tahun 2022, Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin	Analisis isi (<i>Content Analysis</i>) dengan penelitian yang bersifat kualitatif.	Dari hasil data yang di analisis dalam penelitian ini mengandung 4 pesan dakwah yaitu 1) syariah, 2) aqidah, 3) akhlak, 4) muamalah	Pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi (<i>content Analysis</i>) yang mana youtube sebagai subjek kajian.	<i>channel</i> youtube atau objek yang diteliti berbeda.
Pesan dakwah pada tayangan acara jejak islam TVRI Lampung (sebuah tinjauan <i>conten analysis</i>) oleh Amalia Husna Saputri tahun 2019, Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung	Analisis isi (<i>content Analysis</i>) yang bersifat kualitatif	Hasil dari penelitian yaitu pesan pesan dakwah akidah, akhlak, dan syariah. Dan yang paling dominan pesan dakwah syariah.	menggunakan metode analisis isi (<i>Content Analysis</i>) dengan pendekatan kualitatif.	objek yang teliti berbeda.

<p>Analisis Pesan Dakwah Pada <i>Channel</i> youtube Hanan Attaki (studi kasus hubungan antar lawan jenis), oleh cut santi ala tahun 2020, Mahasiswa UIN Ar Raniry Banda Aceh.</p>	<p>Analisis isi (<i>content analysis</i>) pendekatan kualitatif dengan melakukan dokumentasi pada vidio dakwah</p>	<p>Hasil Penelitian yang didapat yaitu membuat kategori pesan dakwah meliputi akidah, syariah serta akhlak.</p>	<p>menggunakan analisis isi (<i>content analysis</i>) dengan pendekatan kualitatif</p>	<p><i>channel</i> youtube yang diteliti berbeda.</p>
<p>Analisis Pesan Dakwah Dalam Kanal Youtube Majelis Lucu Indonesia Konten Pemuda Tersesat, Oleh Tya Pirdha, Tahun 2022, Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.</p>	<p>metode Analisis isi , pendekatan kualitatif yang terdapat pada konten pemuda tersesat</p>	<p>hasil dari penelitian ini penulis menemukan pesan dakwah yang berbeda-beda kategorinya. Yaitu pesan dakwah Akidah mengenai keimanan, Syariah mengenai hukum perbuatan, dan akhlak yang berkaitan dengan perilaku ,</p>	<p>menggunakan analisis isi (content analysis) dengan pendekatan kualitatif</p>	<p><i>Channel</i> youtube yang di teliti berbeda</p>
<p>Analisis Pesan Dakwah Dalam Channel YoutubeUstad Abdul Somad <i>Official</i> (eps. Tak Ada Kebetulan Hidup Adalah Pilihan), Oleh</p>	<p>Penelitian ini menggunakan teknik metode penelitian kualitatif dengan Analisi isi (<i>content analysis</i>) terhadap pesan</p>	<p>Hasil dari penelitian mendapatkan hasil bahwa ada banyak pesan dakwah yang terkandung didalam</p>	<p>penelitian yang bersifat kualitatif dengan metode Analisis isi</p>	<p><i>Channel</i> youtube yang diteliti berbeda</p>

Nurul Rofiqoh, Tahun 2022, UIN Kudus Jawa Tengah	dakwah youtube tersebut	epidose tersebut, yaitu pesan dakwah Akidah, Syariah, Dan Ahlak , Dan yang paling dominan adalah pesan dakwahAkidah		
---	----------------------------	--	--	--

G. Kerangka Teori



H. Metode Penelitian

1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis isi (*content analysis*), sebuah teknik sistematis yang dirancang untuk mengkaji dan menganalisis pesan-pesan dalam komunikasi. Metode ini berfungsi sebagai alat observasi dan analisis terhadap perilaku komunikasi yang ditampilkan oleh komunikator yang dipilih, dengan fokus pada konten pesan yang disampaikan.¹²

Adapun pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dimana disini data- data dikumpulkan tidak dengan berbentuk angka melainkan dengan kata- kata. Selain itu juga pendekatan kualitatif ini akan menghasilkan data- data deskriptif berupa lisan atau kata- kata dari perilaku yang sedang diamati, yang mana dalam penelitian ini data deskriptif yang dimaksud adalah peneliti menggali informasi dan menganalisis, yang mana dalam hal ini berupa program acara cahaya pagi episode “Senang Silaturahmi, Perluas Rezeki dan panjang umur” dan episode “Pergaulanmu Menentukan Syurgamu” pada cahnnel youtube Khazanaah Trans7 *Official*.

¹² Bagong suyanto dan sutinah, metode penelitian sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan (Prenada Media, 2015).

2. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah Channel youtube Khazanah Trans7 official pada program acara Cahaya Pagi. Sedangkan objek penelitian disini adalah Analisis Pesan Dakwah dalam program acara cahaya pada episode “Senang Silaturahmi, Perluas Rezeki dan Panjang Umur” dan episode “Pergaulanmu Menentukan Syurgamu”.

3. Data Dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer pada penelitian ini sendiri berfokus pada pesan dakwah yang terkandung dalam program acara Cahaya Pagi, dimana peneliti memfokuskannya lagi pada dua episode yang bertema “Senang Silaturahmi, Perluas Rezeki dan Panjang Umur” dan “Pergaulanmu Menentukan Surgamu”.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data tambahan yang berasal baik dari buku- buku, penelitian-penelitian, jurnal-jurnal, internet, website, sosial media, artikel, dan lainnya yang bersangkutan dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh penulis dalam mengumpulkan data penelitian. Sesuai dengan bentuk pendekatan

penelitiannya dan sumber data yang digunakan, maka teknik pengumpulan data yang akan digunakan ialah:

1. Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang secara sistematis mengamati dan mengidentifikasi.¹³ Dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung dengan cara menonton, menyimak, mengamati, dan mendengarkan isi pesan atau materi tayangan vidio youtube program Acara Cahaya Pagi pada episode yang bertema “Senang Silaturahmi, Perluas Rezeki dan Panjang Umur” dan episode “Pergaulanmu Menentukan Surgamu” guna mendapatkan data-data yang ingin digali dalam penelitian tersebut.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam konteks penelitian atau kegiatan ilmiah merujuk pada proses mendokumentasikan semua langkah, data, dan hasil yang terkait dengan suatu penelitian.¹⁴ Dokumentasi adalah proses pengumpulan data primer dalam penelitian, yang melibatkan berbagai sumber seperti buku, jurnal, penelitian sebelumnya, media sosial, dan internet. Melalui metode ini, peneliti dapat memperoleh informasi krusial yang relevan dengan topik penelitiannya.

¹³ Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Los Angeles: SAGE Publications, p. 147.

¹⁴ Neuman, W. L. (2014). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. Boston: Pearson Education, Inc., p. 92.

5. Teknik Analisis Data

Jenis penelitian ini adalah analisis isi (content analysis) terhadap isi pesan dakwah dalam program Acara Cahaya Pagi episode “Senang Silaturahmi, Perluas Rezeki dan Panjang Umur” dan episode “Pergaulanmu Menentukan Surgamu” di Channel youtube Khazanah Trans7 Official. Bahan yang dipelajari dapat berupa bahan yang diucapkan ataupun yang tertulis. dalam Pengertian lain menyebutkan bahwa analisis isi (content analysis) adalah teknik penelitian untuk membuat referensi yang dapat ditiru (replicable), dan shahih dengan memerhatikan konteksnya. Analisis ini berhubungan dengan komunikasi atau isi komunikasi.¹⁵

Pada tahap analisis ini, data yang diperoleh dari berbagai sumber observasi dan dokumentasi serta lainnya yang mendukung, lalu dikumpulkan dengan menganalisa kualitatif. Peneliti akan menerangkan objek penelitian apa adanya sesuai dengan kenyataan. Pada tahap ini, peneliti akan mencatat pesan pesan dakwah apa yang disampaikan oleh dai yang mana disini adalah Ustadzah Liza Azizah dan Ustadzah Oki Setiana Dewi.

¹⁵ M. Burhan Bungin, Penelitian Kualitatif, t.t.

I. Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini terdapat sistematika penulisan yang memudahkan dalam penyusunan penulisan, yang mana akan diuraikan secara sistematis mulai dari Bab I sampai dengan Bab V, adapun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan pendahuluan yang mana memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi istilah , penelitian terdahulu, kerangka teori dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini memuat tentang kajian teori yang akan digunakan dalam penelitian ini, yang mana didalam nya berisikan pengertian Analisis isi, Pengertian pesan dakwah, macam-macam pesan dakwah, sumber pesan dakwah, karakteristik pesan dakwah, dan media youtube.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, subjek serta objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisikan bahasan tentang hasil dari penelitian yang terkait dengan gambaran analisis pesan dakwah dalam program acara cahaya pagi “senang silaturahmi perluas rezeki , dan panajng umu” dan “Pergaulanmu

Menentukan Syurgamu” dalam channel youtube Khazanah Trans7 Official.

BAB V PENUTUP

Bab ini adalah bagian akhir dari sebuah penulisan skripsi yang mana mencakup dalam kesimpulan, saran, penutup, daftar pusaka, serta lampiran- lampiran dan riwayat hidup penulis.